

## **BAB III**

### **LAPORAN STUDI KASUS**

#### **A. Pengkajian Dasar**

##### 1. Biodata Pasien

- a. Tanggal masuk : 22 Maret 2021, Pukul 09.00 WIB
- b. Tanggal pengkajian : 22 Maret 2021
- c. Pukul : 09.15 WIB
- d. Nama inisial klien : An.A
- e. Umur : 6 Tahun
- f. Alamat : Mulang Maya, Kotabumi, Lampung Utara
- g. Jenis Kelamin : Laki - Laki

##### 2. Identitas Penanggung Jawab

- a. Nama : Ny.T
- b. Hubungan dengan klien : Orang Tua (Ibu Kandung)
- c. Jenis kelamin : Perempuan
- d. Agama : Islam
- e. Pendidikan : SMA(Sekolah Menengah Atas)
- f. Pekerjaan : Petani
- g. Alamat : Mulang Maya, Kotabumi, Lampung Utara

##### 3. Data Medik

- a. Dikirim oleh : Keluarga
- b. Diagnosa Medis  
Saat Masuk : Klien mengeluh sesak  
Saat Pengkajian : Pneumonia

##### 4. Riwayat Kesehatan Sekarang :

Klien datang ke Pukesmas II pada tanggal 22 Maret 2021 pukul 09.15 wib dibawa oleh orang tuanya. Pada pengkajian tanggal 22 Maret 2021, Klien

tampak sesak sejak pagi hari, Klien batuk disertai sputum, klien mengatakan tidak mampu batuk. Orang tua klien mengatakan klien batuk berdahak sudah sejak 2 Minggu yang lalu, Orang tua klien mengatakan sudah diberi obat batuk yang dibeli di warung, Orang tua tidak mengetahui tentang penyakit anaknya, Orang tua menanyakan masalah apa yang terjadi pada anaknya, Orang tua klien mengira anaknya hanya batuk biasa.

#### 5. Keluhan Utama Saat Pengkajian

Klien mengalami sesak nafas, batuk, sputum tidak bisa keluar, sputum berwarna kehijauan kental seperti permen karet, dan terdengar suara ronki.

#### 6. Penampilan Umum

Klien gelisah, napas cepat dan pendek – pendek, akral teraba dingin.

#### 7. Pengkajian Tanda Vital

Pada saat pengkajian tanda–tanda vital didapatkan Nadi 129 x/mnt, pernafasan 28 x/mnt, suhu tubuh 36,6°C, kesadaran Composmentis (E4M6V5).

#### 8. Pengkajian Respirasi

Klien nampak sesak (dipsnoe), klien terdengar suara ronki, terdapat sputum berlebih dan sputum berwarna kehijauan, klien gelisah, (klien diberikan Nebulizer 5 ml, Tgl 22 Maret 2021 Pkl. 09.30 wib).

#### 9. Pengkajian Sirkulasi

Denyut nadi klien 129x/menit (takikardi). CRT < 3 detik.

#### 10. Pengkajian Nutrisi dan Cairan

Klien tidak mengalami penurunan berat badan (Bb: 20 kg, Tb: 115 cm), klien tidak mengalami gangguan menelan, klien masih bisa minum dan makan secara oral, frekuensi 3x/hari dan klien menghabiskan porsi makan

yang diberikan, klien minum air putih 5-6 gelas/hari atau sama dengan 1.600 cc.

#### 11. Pengkajian Eliminasi

Buang air besar (BAB) klien lancar tidak ada gangguan, BAB 1 kali sehari, tidak diare, warna fases kuning kecoklatan, BAK 5-7 x/hari urine berwarna kuning pucat dan berbau khas urin, tidak terdapat distensi kandung kemih.

#### 12. Pengkajian Aktivitas dan Istirahat

Orang tua klien mengatakan klien mengalami kesulitan beristirahat (tidur), klien merasa tidak puas saat tidur, klien sering terbangun dari tidurnya jika merasa sesak dan batuk, Klien tidur siang selama 1 jam dan saat malam 4 jam, klien tidak mengalami nyeri saat bergerak.

#### 13. Pengkajian Neurosensory

Pada saat pengkajian tidak ada gangguan menelan, rongga mulut klien bersih, klien tidak ada sariawan, klien tidak muntah.

#### 14. Pengkajian Tumbuh Kembang

(BB: 20 Kg, TB: 115 Cm)

##### **Status Gizi:**

$$\text{IMT} = \frac{\text{BB}}{(\text{Tb (m)})^2} = \frac{20}{(1,15)^2} = \frac{20}{1,32} = 15,15$$

Berdasar SDIDTK untuk anak usia 6 tahun (72 Bulan) IMT normal yaitu 13,00 - 18,50. Maka dalam hal ini klien tidak mengalami gangguan nutrisi.

##### **Tumbuh Kembang:**

Hasil KPSP pada klien usia 6 tahun (72 Bulan). Klien dapat membedakan warna dengan benar, klien dapat menggambar beberapa bagian tubuh, klien dapat menggambar bangun ruang yang dicontohkan, klien dapat menjawab beberapa pertanyaan yang diberikan, klien dapat berpakaian sendiri tanpa bantuan, klien dapat melanjutkan kalimat-kalimat yang belum selesai

seperti jika kuda besar maka tikus...(klien menjawab kecil), klien dapat mengikuti intruksi yang diberikan misalnya (menyuruh anak melompat dengan 1 kaki beberapa kali tanpa berpegangan, klien dapat berdiri satu kaki tanpa berpegangan, dan klien dapat menangkap bola yang dilemparkan dengan menggunakan kedua tangannya,)

Berdasarkan KPSP, hasil pemeriksaan didapatkan 9 dari 10 pemeriksaan yang mampu dilakukan oleh klien, dalam hal ini interpretasi perkembangan klien sesuai umur.

#### 15. Pengkajian Kebersihan Diri

Klien mandi 2x sehari, klien tampak bersih, selama klien sakit aktivitas kebersihan diri dibantu orang tua.

#### 16. Pengkajian Keamanan dan Proteksi

Pada saat dilakukan pengkajian tidak didapatkan adanya cedera pada anggota tubuh pasien, tidak terdapat luka dekubitus pada area punggung dan sekitarnya, tidak terlihat edema pada ekstremitas pasien

#### 17. Pengobatan, Tgl 22 Maret 2021

Tabel 3.1  
Penggunaan Obat

<b>OBAT</b>	<b>DOSIS</b>	<b>METODE</b>
Cefadroxil	2 x 1	Oral
Salbutamol	5 ml	Inhaler (aerosol)
Trilac	2 x 2 mg	Oral
Ambroxol	3 x 1 mg	Oral

#### 18. Pemeriksaan laboratorium

Tidak ada pemeriksaan laboratorium An.A Di Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara.

19. Analisa data

Tabel 3.2  
Analisa Data Pasien Dengan Gangguan Kebutuhan Dasar Oksigenasi Pada Kasus Pneumonia Terhadap An. A di Puseksmas II  
Kotabumi Lampung Utara Tanggal 22 Maret 2021

<b>Tanggal</b>	<b>Data (Ds/Do)</b>	<b>Masalah keperawatan</b>	<b>Etiologi</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
<b>22/03/2021</b>	Ds: 1. Dispnea (sesak) Do: 1. Batuk tidak efektif (tidak dapat mengeluarkan sputum secara maksimal, klien tampak kelelahan) 2. Sputum berlebih (kental, dan berwarna kehijauan) 3. Frekuensi RR: 28x/mnt dan pola nafas berubah 4. Tidak mampu batuk (batuk seperti tertahan) 5. Bunya nafas ronki	Sekresi yang tertahan	Bersihan jalan napas tidak efektif
<b>22/03/2021</b>	Ds: 1. Orang tua mengatakan klien sulit tidur dan mengeluh sering terjaga 2. Mengeluh pola tidur berubah (sebelum sakit tidur dari jam 8	Kurang kontrol tidur	Gangguan pola tidur

1	2	3	4
	3. sampai jam 5 subuh, namun semenjak sakit klien sering terjaga) 4. Mengeluh istirahat tidak cukup (5 jam/ hari) Do: -		
22/03/2021	Ds: 1. Menanyakan masalah yang dihadapi (orang tua menanyakan penyakit apa yang diderita anaknya) Do : 1. Menunjukkan perilaku tidak sesuai anjuran(orang tua klien panik saat anaknya sesak) 2. Menunjukkan persepsi yang keliru terhadap masalah (saat klien sesak, orang tua klien melepas bantal yang digunakan klien saat tidur)	Kurang terpapar informasi	Defisit pengetahuan tentang penyakit pneumonia

**B. Diagnosa Keperawatan (SDKI 2016)**

Dari hasil pengkajian di atas didapatkan diagnosa sebagai berikut:

1. Bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan ditandai dengan dispnea, batuk tidak efektif (tidak dapat mengeluarkan dahak secara maksimal, klien tampak kelelahan), sputum berlebih (kental, dan berwarna kehijauan), frekuensi napas berubah 28x/menit, pola napas berubah, tidak mampu batuk (batuk seperti tertahan)
2. Gangguan pola tidur berhubungan dengan kurang kontrol tidur ditandai dengan mengeluh sulit tidur, mengeluh sering terjaga, mengeluh pola tidur berubah, mengeluh istirahat tidak cukup (5 jam/ hari)
3. Defisit pengetahuan tentang penyakit pneumonia berhubungan dengan kurang terpapar informasi d.d menanyakan masalah yang dihadapi, menunjukkan perilaku tidak sesuai anjuran, menunjukkan persepsi yang keliru terhadap masalah.

### C. Rencana Keperawatan

Tabel 3.3  
Rencana Keperawatan Pasien Dengan Gangguan Kebutuhan Dasar Oksigenasi Pada Kasus Pneumonia Terhadap An.A di  
Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara  
22 - 24 Maret 2021

Diagnosa Keperawatan	Rencana Keperawatan	
	Tujuan (SLKI)	Intervensi (SIKI)
1	2	3
Bersihan jalan napas tidak efektif b.d Sekresi yang tertahan d.d dispnea, pola napas berubah rr : 28 x /menit.	<p>Bersihan Jalan Napas (L.01001)</p> <p>Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3x 24 jam diharapkan bersihan jalan nafas dapat teratasi dengan Kriteria Hasil:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Batuk efektif meningkat</li> <li>2. Produksi sputum menurun</li> <li>3. Dispnea membaik</li> <li>4. Ronki menurun</li> <li>5. Pola napas membaik</li> <li>6. Frekuensi napas membaik</li> </ol>	<p>Manajemen Jalan Nafas (I.01011)</p> <p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Monitor pola nafas atau frekuensi nafas</li> <li>2. Monitor adanya bunyi nafas tambahan</li> <li>3. Monitor sputum</li> <li>4. Monitor TTV</li> <li>5. Mengobservasi penggunaan oksigen</li> </ol> <p>Teraupetik</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Posisikan semi fowler</li> <li>2. Lakukan fisioterapi dada, jika perlu</li> </ol> <p>Edukasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ajarkan tehnik batuk efektif</li> </ol> <p>Kolaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kolaborasi pemberian obat Sabutamo, Ambroxol 3x15 mg, Cefadroxil 2x1, Trilac 2x2 mg)</li> </ol>

1	2	3
<p>Gangguan pola tidur b.d kurang kontrol tidur d.d Mengeluh sulit tidur, Mengeluh sering terjaga, Mengeluh pola tidur berubah</p>	<p>Pola Tidur (L.05045) Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3x 24 jam diharapkan Gangguan pola tidur dapat teratasi dengan Kriteria Hasil:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesulitan tidur menurun</li> <li>2. Keluhan sering terjaga menurun</li> <li>3. Keluhan tidak puas tidur menurun</li> <li>4. Keluhan pola tidur berubah menurun</li> </ol>	<p>Dukungan tidur (I.05174) Observasi 1. Identifikasi pola dan aktivitas dan tidur 1. Identifikasi faktor pengganggu tidur Terapeutik 1. Modifikasi lingkungan (mis.pencahayaan, kebisingan, suhu, matras, dan tempat tidur) 2. Fasilitasi penghilang stress sebelum tidur Edukasi 1. Jelaskan pentingnya tidur cukup selama sakit 2. Ajarkan relaksasi otot autogenik atau cara nonfarmakologi lainnya</p>
<p>Defisit pengetahuan tentang penyakit pneumonia b.d kurang terpapar informasi d.d menanyakan masalah yang dihadapi,</p>	<p>Tingkat pengetahuan (L.12111) Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3x 24 jam diharapkan tingkat pengetahuan dapat teratasi dengan Kriteria Hasil:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat</li> <li>2. Perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat</li> <li>3. Pertanyaan tentang masalah yang dihadapi menurun.</li> </ol>	<p>Edukasi kesehatan (I.12383) Observasi 1. Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi 2. Identifikasi faktor–faktor yang dapat meningkatkan dan menurunkan motivasi perilaku hidup bersih dan sehat Terapeutik 1. Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan 2. Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan 3. Berikan kesempatan untuk bertanya. Edukasi 1. Jelaskan faktor resiko yang dapat mempengaruhi kesehatan 2. Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat</p>

<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
		3. Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat 4. Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat

## D. Implementasi dan Evaluasi Keperawatan

Tabel 3.4  
Catatan Perkembangan Pasien Dengan Gangguan Kebutuhan Dasar Oksigenasi Pada Kasus Pneumonia Terhadap An.A di Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara 22 – Maret – 2021

### Perawatan Hari 1

No.	No.Dx	Implementasi	Evaluasi
1	2	3	4
1.	1	<p>Tanggal : 22-03-2021</p> <p>Pukul:09.30 wib</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memonitor tanda-tanda vital</li> <li>2. Memberikan posisi semi fowler</li> <li>3. Memberikan Nebulizer, Salbutamol 5ml</li> </ol> <p>Pukul:09.40 wib</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan antibiotik (Ambroxol 3x15 mg, Cefadroxil 2x1, Trilac 2x2 mg)</li> </ol> <p>Pukul 09.45 wib</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan fisioterapi dada</li> <li>2. Mengajarkan tehnik batuk efektif (Memberikan air hangat, mengatur posisi duduk dengan mencondongkan badan kedepan, menganjurkan klien menarik nafas dalam melalui hidung dan hembuskan melalui mulut sebanyak 2-3x, lalu pada tarikan nafas dalam yang terakhir nafas ditahan selama 1-2</li> </ol>	<p>Tanggal : 22-03-2021</p> <p>Pukul: 10.00 wib</p> <p>S: -</p> <p>O:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Klien sudah bisa batuk tetapi produksi sputum masih belum berkurang</li> <li>2. Setelah diajarkan tehnik batuk efektif klien mampu melakukannya</li> <li>3. Ronki masih terdengar</li> <li>4. Sputum berwarna kehijauan dan kental</li> <li>5. RR : 25x/menit, N : 129x/menit, S : 36,6°C</li> </ol> <p>A:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masalah belum teratasi</li> </ol> <p>P:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lanjutkan intervensi</li> <li>2. Monitor TTV</li> <li>3. Ajarkan batuk efektif</li> <li>4. Monitor pola nafas atau frekuensi nafas</li> </ol>

1	2	3	4
		<p>detik, anjurkan angkat bahu dan dada dilonggarkan serta batukan dengan kuat dan spontan)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ajarkan batuk efektif</li> <li>2. Monitor pola nafas atau frekuensi nafas</li> <li>3. Pertahankan kepatenan jalan nafas</li> <li>4. Kolaborasi pemberian obat, Ambroxol 3x15 mg, cefadroxil 2x1, trilac 2x2 mg melalui oral.</li> </ol> <p style="text-align: right;">Paraf</p> <p style="text-align: center;"></p> <p style="text-align: right;">Mitha</p>
2.	2	<p>Tanggal:22-03-2021</p> <p>Pukul 09.30 wib</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengobservasi pola dan aktivitas tidur (sebelum sakit tidur dari jam 8 sampai jam 5 subuh, namun semenjak sakit klien sering terjaga)</li> <li>2. Mengobservasi faktor pengganggu tidur (kebisingan dan pencahayaan)</li> </ol> <p>Pukul :09.40 wib</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengatur suasana lingkungan klien (mengatur posisi tidur, mengatur suhu ruangan)</li> </ol> <p>Pukul :09.45 wib</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Menjelaskan pentingnya tidur cukup selama sakit</li> </ol>	<p>Tanggal : 22-03-2021</p> <p>Pukul: 10.00 wib</p> <p>S:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Orang tua mengatakan klien masihtidur jam 10 malam dan sering terjaga pada malam hari</li> <li>2. klien mengeluh kurang istirahat</li> </ol> <p>O:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. klien tampak lesu</li> </ol> <p>A:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masalah belum teratasi</li> </ol> <p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lanjutkan intervensi</li> <li>2. Identifikasi pola dan aktivitas tidur</li> <li>3. Fasilitasi penghilang stress sebelum tidur</li> <li>4. Ajarkan relaksasi otot autogenic atau cara nonfarmakologi lainnya</li> </ol> <p style="text-align: right;">Paraf</p> <p style="text-align: center;"></p> <p style="text-align: right;">Mitha</p>

1	2	3	4
3.	3	<p>Tanggal : 22-03-2021</p> <p>Pukul :09.30 wib</p> <p>1. Mengobservasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi(menanya kepada orang tua klien apakah sudah siap untuk diberikan informasi mengenai penyakit anaknya)</p> <p>Pukul :09.40 wib</p> <p>1. Menjelaskan faktor resiko yang dapat mempengaruhi kesehatan(menjelaskan hal-hal yang dapat memperburuk kondisi klien, seperti saat klien sesak berikan posisi semifowler /setengah duduk)</p> <p>Pukul 09.45 wib</p> <p>1. Mengobservasi faktor – faktor yang dapat meningkatkan dan menurunkan motivasi perilaku hidup bersih dan sehat (tidak merokok saat didekat klien)</p>	<p>Tanggal :22-03-2021</p> <p>Pukul : 10.00 wib</p> <p>S:</p> <p>1. Orang tua klien mengatakan belum mengetahui tentang cara mencegah dan penyebab penyakit pneumonia</p> <p>O:</p> <p>1. Orang tua klien belum bisa menjelaskan tentang penyebab dan cara pencegahan penyakit pneumonia</p> <p>2. Orang tua klien belum bisa menangani penyakit pneumonia anaknya dengan tepat. Seperti saat pasien mengalami sesak orang tua klien panik.</p> <p>3. Orang tua klien banyak bertanya</p> <p>A:</p> <p>1. Masalah belum teratasi</p> <p>P:</p> <p>1. Lanjutkan intervensi</p> <p>2. Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi</p> <p>3. Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan</p> <p>4. Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan</p> <p>5. Berikan kesempatan untuk bertanya</p> <p>6. Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat</p> <p>7. Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat</p> <p style="text-align: right;">Paraf</p> <p style="text-align: right;"></p> <p style="text-align: center;">Mitha</p>

Perawatan hari ke 2

No.	No.Dx	Implementasi	Evaluasi
1	2	3	4
1.	1	<p>Tanggal : 23-03-2021</p> <p>Pukul : 09.30 wib 1. Memonitor tanda – tanda vital</p> <p>Pukul : 09.40 wib 1. Memberikan antibiotik (Ambroxol 3x15 mg, Cefradoxil 2x1, Trilac 2x2 mg)</p> <p>Pukul : 09.45 wib 1. Mengajarkan tehnik batuk efektif</p>	<p>Tanggal : 23-03-2021 Pukul : 10.00 wib S : - O :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Klien mampu melakukan batuk efektif dengan baik</li> <li>2. Produksi sputum klien sudah lebih menurun dibandingkan sehari sebelumnya</li> <li>3. Ronki masih terdengar</li> <li>4. Sputum berwarna putih</li> <li>5. RR :23x/menit, N :127x/menit, S : 36,6°C</li> </ol> <p>A :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Maasalah teratasi sebagian</li> </ol> <p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lanjutkan intervensi</li> <li>2. Monitor TTV</li> <li>3. Monitor pola dan frekuensi napas</li> <li>4. Pertahankan kepatenan jalan napas</li> <li>5. Kolaborasi pemberian obat, Ambroxol 3x15 mg, cefadroxil 2x1, trilac 2x2 mg melalui oral</li> </ol> <p style="text-align: right;">Paraf </p> <p>Mitha</p>

1	2	3	4
2.	2	<p>Tanggal : 23-03-2021</p> <p>Pukul 09.30 wib</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengobservasi pola dan aktivitas tidur</li> </ol> <p>Pukul 09.40 wib</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajarkan tehnik relaksasi nafas dalam (atur posisi klien dengan posisi duduk ditempat tidur atau dikursi, letakan satu tangan pasien diatas abdomen(tepat dibawah iga) dan tangan lainnya berada ditengah-tengah dada untuk merasakan gerakan dada dan abdomen saat bernafas, Tarik nafas melalui hidung dan keluarkan lewat mulut, lakukan sekama 3-4x)</li> </ol>	<p>Tanggal : 23-03-2021</p> <p>Pukul : 10.00 wib</p> <p>S :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Orang tua mengatakan klientidur jam 9 malam dan masih sering terjaga pada malam hari</li> <li>2. klien mengeluh kurang istirahat</li> </ol> <p>O : -</p> <p>A :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masalah teratasi sebagian</li> </ol> <p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lanjutkan intervensi</li> <li>2. Identifikasi pola dan aktivitas tidur</li> <li>3. Ajarkan relaksasi otot autogenic atau cara nonfarmakologi lainnya</li> </ol> <p style="text-align: right;">Paraf </p> <p>Mitha</p>
3.	3	<p>Tanggal : 23-03-2021</p> <p>Pukul : 09.30 wib</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengobservasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi</li> </ol> <p>Pukul 09.40 wib</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajarkan perilaku hidup bersih dan sehat</li> </ol>	<p>Tanggal : 23-03-2021</p> <p>Pukul : 10.00 wib</p> <p>S:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Orang tua klien mengatakan sudah mulai mengetahui tentang cara mencegah dan penyebab penyakit pneumonia</li> </ol>

1	2	3	4
		<p>Pukul 09.45 wib</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat</li> <li>2. Menjadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan</li> </ol>	<p>O:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Orang tua klien sudah bisa menjelaskan tentang penyebab dan cara pencegahan penyakit pneumonia</li> <li>2. Orang tua klien belum bisa menangani penyakit pneumonia anaknya dengan tepat. Seperti saat pasien mengalami sesak orang tua klien panik.</li> <li>3. Orang tua klien mulai paham tentang penyakit anaknya namun terkadang masih menanyakan pertanyaan kepada perawat.</li> </ol> <p>A :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masalah teratasi sebagian</li> </ol> <p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lanjutkan intervensi</li> <li>2. Sediakan materi dan pendidikan kesehatan</li> <li>3. Berikan kesempatan untuk bertanya</li> </ol> <p style="text-align: right;">Paraf </p> <p>Mitha</p>

Perawatan hari 3

No.	No	Implementasi	Evaluasi
1	2	3	4
1.	1	<p>Tanggal 24-03-2021</p> <p>Pukul 09.30 wib</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memonitor tanda-tanda vital</li> </ol> <p>Pukul 09.40 wib</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan antibiotik (Ambroxol 3x15 mg, Cefradoxil 2x1, Trilac 2x2 mg)</li> </ol> <p>Pukul 09.45 wib</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengobservasi kepatenan jalan napas (memeriksa apakah masih terdengar suara nafas tambahan)</li> </ol>	<p>Tanggal 24-03-2021</p> <p>Pukul 10.00 wib</p> <p>S : -</p> <p>O :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Klien mampu melakukan batuk efektif dengan sangat baik</li> <li>2. Produksi sputum tidak ada</li> <li>3. Ronki tidak terdengar</li> <li>4. Pola nafas klien membaik RR : 19 x/mnt, Nadi : 120x/mnt, Suhu : 36,6°C</li> </ol> <p>A :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masalah teratasi</li> </ol> <p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hentikan intervensi</li> </ol> <p style="text-align: right;">Paraf </p> <p>Mitha</p>

1	2	3	4
2.	2	Tanggal 24-03-2021  Pukul 09.30 wib 1. Mengobservasi pola dan aktivitas tidur	Tanggal 24-03-2021 Pukul 10.00 wib  S : 1. Orang tua klien mengatakan klien tidur 8 jam sehari dari jam 8 sampai jam 5 subuh  O : - A : 1. Masalah teratasi  P : 1. Hentikan intervensi   <div style="text-align: right;">             Paraf                Mitha           </div>
3.	3	Tanggal 24-03-2021  Pukul 09.30 wib 1. Memberikan pendidikan kesehatan tentang pneumonia  Pukul 09.50 wib 1. Memberikan kesempatan untuk bertanya	Tanggal 24-03-2021 Pukul 10.00 wib  S: 1. Orang tua klien mengatakan sudah mulai mengerti tentang cara mencegah dan penyebab penyakit pneumonia 2. Orang tua klien sudah bisa menangani penyakit pneumonia anaknya dengan tepat. Seperti saat pasien mengalami sesak orang tua klien langsung menyuruh anaknya untuk duduk atau posisi semifowler

1	2	3	4
			<p>O :  1. Orang tua klien sudah paham tentang penyakit anaknya</p> <p>A :  1. Masalah teratasi</p> <p>P :  2. Hentikan intervensi</p> <p style="text-align: right;">Paraf  </p> <p>Mitha</p>